

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL *THINK TALK WRITE* DIDUKUNG
MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA
SISWA KELAS IV SDN SAMBIRESIK KEDIRI**

***THE INFLUENCE OF THINK TALK WRITE MODEL SUPPORTED BY
AUDIO VISUAL MEDIA ON THE ABILITY TO RECOGNIZE SOCIAL
PROBLEMS IN THE AREA OF STUDENTS OF GRADE IV SDN
SAMBIRESIK KEDIRI***



Oleh:

HARI WIDODO

13.1.01.10.0381

Dibimbing oleh :

- 1. Dian Devita Yohanie, M.Pd**
- 2. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2018**



SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : HARI WIDODO
NPM : 13.1.01.10.0381
Telepon/HP : 085708206619
Alamat Surel (Email) : clpsvnfoldism@yahoo.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Didukung Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Permasalahan Sosial Di Daerahnya Siswa Kelas IV SDN Sambiresik Kediri
Fakultas – Program Studi : FKIP - PGSD
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusatara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Januari 2018
Pembimbing I  Dian Devita Yohanie, M.Pd NIDN. 0717127601	Pembimbing II  Wahid Ibnu Zaman, M.Pd NIDN. 0713078602	Penulis,  Hari Widodo NPM. 13.1.01.10.0381

PENGARUH MODEL *THINK TALK WRITE* DIDUKUNG MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PERMASALAHAN SOSIAL DI DAERAHNYA SISWA KELAS IV SDN SAMBIRESIK KEDIRI

Hari Widodo

13.1.01.10.0381

FKIP - PGSD

clpsvnfoldism@yahoo.com

Dian Devita Yohanie, M.Pd dan Wahid Ibnu Zaman, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Hari Widodo: Pengaruh Model *Think Talk Write* didukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IV SDN Sambiresik Kediri, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan kegiatan pembelajaran IPS di SD kelas IV yang masih didominasi oleh guru. Pembelajaran tersebut kurang menarik bagi siswa yang mengakibatkan pemahaman siswa terhadap materi tersebut sangat redah, sehingga pembelajaran IPS mejadi kurang bermakna yang berakibat materi pembelajaran mudah dilupakan oleh siswa. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaruh model *Think Talk Write* didukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IV SDN Sambiresik Kediri? (2) Bagaimana pengaruh model *Think Talk Write* tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IV SDN Sambiresik Kediri? (3) Adakah perbedaan pengaruh model *Think Talk Write* didukung media audio visual dengan model *Think Talk Write* tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IV SDN Sambiresik Kediri?.

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian eksperimen *True Eksperimental Design*. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian kelas kontrol berjumlah 24 dan kelas eksperimen berjumlah 24 siswa kelas IV SDN Sambiresik Kediri. Teknik pengumpulan data berupa tes. Analisis data yang digunakan adalah uji t.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Penggunaan Model *Think Talk Write* didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IV SDN Sambiresik Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 16,314 > t_{tabel} 5\%$ yaitu 2,068. (2) Penggunaan Model *Think Talk Write* tanpa didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IV SDN Sambiresik Kediri. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 11,519 > t_{tabel} 5\%$ yaitu 2,068. (3) Ada Perbedaan pengaruh model *think talk write* didukung media audio visual dengan model *think talk write* tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Hal ini terbukti bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% yaitu $4,053 > 2,068$ dengan keunggulan model *think talk write* didukung media audio visual. Nilai rata-rata *post test* yang di peroleh kelompok eksperimen 83.75 lebih besar dibanding nilai rata-rata *post test* kelompok kontrol sebesar 75.21.

Kata kunci : model *think talk write*, media audio visual, mengenal permasalahan sosial di daerahnya

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan upaya membangun Indonesia yang lebih baik dan berkualitas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan juga harus dilaksanakan secara optimal sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan bangsa. “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab” (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003). Agar tercapainya tujuan pendidikan di atas, telah ditempuh berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah. Upaya-upaya tersebut meliputi peningkatan kualitas guru, proses pembelajaran, pembaharuan-pembaharuan kurikulum, serta usaha lainnya yang berkaitan dengan pendidikan. Saat ini pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan. Perubahan terjadi karena terdorong adanya pembaharuan yang dilakukan oleh pemerintah.

Adanya pembaharuan tersebut berdampak pula pada sistem pembelajaran di sekolah-sekolah. Guru mempunyai peran penting didalamnya karena secara langsung dapat memengaruhi, membina dan meningkatkan

kecerdasan serta keterampilan siswa. Guna tercapainya tujuan pendidikan, diharapkan guru mempunyai kreatifitas dalam mengajar agar proses pembelajaran tersampaikan dengan baik oleh siswa. Kreatifitas tersebut diantaranya mampu memilih metode atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep mata pelajaran yang akan disampaikan. Penggunaan metode atau model pembelajaran dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota dalam kelompoknya. Model ini beranggotakan 3-5 siswa. (Widiyastuti, 2013) menyatakan bahwa model *Think Talk Write* mendukung siswa untuk berfikir, berbicara, kemudian menuliskan berkenaan dengan suatu topik. (Indrayani, dkk 2014) dihasilkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang dimulai dari alur berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi dan alternatif solusi) , selanjutnya berbicara dengan melakukan diskusi , presentasi dan terakhir menulis dengan membuat laporan

hasil diskusi maupun presentasi. Salah satu mata pelajaran di SD adalah IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang merupakan ilmu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Sejak dini hendaknya siswa sudah diajarkan untuk mengenal IPS yang bertujuan untuk menjadi warga Negara yang baik yang memiliki kepedulian sosial bagi dirinya serta masyarakat dan negara. Menurut Sumaatmaja (2008: 1.10), Ilmu Pengetahuan Sosial adalah sebagai berikut: “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai pendidikan bukan hanya semata-mata membekali anak didik dengan pengetahuan yang membebani mereka melainkan membekali mereka dengan pengetahuan sosial yang berguna yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari”.

Pada kenyataannya anak didik masih belum menyadari dan merasakan manfaat pentingnya mempelajari IPS dalam kehidupannya. Mata pelajaran IPS guru masih dominan menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran seperti ini terasa tidak menyenangkan bagi siswa sehingga pembelajaran IPS menjadi kurang bermakna yang berakibat materi pembelajaran mudah dilupakan oleh siswa. Hal ini didukung dengan daftar nilai ulangan harian siswa, dari 35 siswa pada kelas IV SDN Sambiresik Kediri yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru kelas, dimana KKM untuk materi mengenal permasalahan sosial di daerahnya adalah 70.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan model pembelajaran yang inovatif kepada siswa. Salah satunya model pembelajaran *Think talk write* dan media audio visual. Model pembelajaran *Think talk write* adalah model pembelajaran kelompok yang membutuhkan kreativitas serta kerjasama siswa dalam kelompok. “Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru”(Arsyad, 2007: 15).

Penggunaan media yang menarik akan menumbuhkan minat dan perhatian siswa dalam pembelajaran dan pemahaman siswa akan semakin baik. Model pembelajaran *Think talk write* adalah model pembelajaran kelompok yang membutuhkan kreativitas serta kerjasama siswa dalam kelompok. Penerapan model *Think Talk Write* ini merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan dalam berpikir, berbicara, dan menulis mengenai istilah yang sesuai dengan materi permasalahan sosial di daerahnya karena *Think Talk Write* adalah sebuah model pembelajaran yang mengutarakan pemikiran, berdiskusi/berbicara,

bertukar pendapat dan menulis hasil diskusi agar kompetensi yang diharapkan tercapai.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Model *Think Talk Write* didukung Media Audio visual Terhadap Kemampuan Mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa Kelas IV SDN Sambiresik Kediri”.

II. METODE

Teknik atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2014: 72). Desain eksperimen yang digunakan adalah *True Eksperimental Design* (eksperimen yang betul-betul), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen.

Bentuk desain dari *True Eksperimental Design* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pretest – Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun desain penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok (R)	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen (Re)	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol (Rk)	O ₃	X ₂	O ₄

(Sugiono, 2014: 76)

Keterangan:

Re : Kelompok Eksperimen

Rk : Kelompok Kontrol

X₁ : Pemberian perlakuan kelompok pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* didukung media audio visual

X₂ : Pemberian perlakuan kelompok pembelajaran menggunakan model *Think Talk Write* tanpa didukung media audiovisual

O₁, O₃ : *Pre-test* / Tes awal

O₂, O₄ : *Post-test* / Tes akhir

Dari uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol diberi *pre-test*. Kemudian kelompok eksperimen diberi *treatment* dengan menggunakan model *Think Talk Write* didukung media audio visual. Sedangkan kelompok kontrol dilakukan menggunakan model *think talk write* tanpa didukung media audio visual.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Pembahasan Penggunaan Model *Think Talk Write* didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IV SDN Sambiresik Kediri

Berdasarkan tabel 4.19 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomer 1 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 16, 314. Dengan demikian t hitung lebih besar dari pada t tabel 5 % yaitu 2, 068 dan dapat digambarkan sebagai berikut :

$$t_h = 16, 314 > t_t = 2,068$$

Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *think talk write* didukung media audio visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IV SDN Sambiresik.

2. Penggunaan Model *Think Talk Write* tanpa didukung media audio visual berpengaruh terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di

daerahnya siswa kelas IV SDN Sambiresik Kediri.

Berdasarkan tabel 4.19 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomer 2 dapat diketahui bahwa nilai t-hitung 11, 519. Dengan demikian t hitung lebih besar dari pada t tabel 5 % yaitu 2, 068 dan dapat digambarkan sebagai berikut :

$$t_h = 11, 519 > t_t = 2,068$$

Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *think talk write* tanpa didukung media audio visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya siswa kelas IV SDN Sambiresik Kediri

3. Ada Perbedaan pengaruh model *think talk write* didukung media audio visual dengan model *think talk write* tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya

Berdasarkan tabel 4.19 rangkuman uji hipotesis sebagaimana terlihat pada nomer 3 dapat diketahui bahwa

nilai t-hitung 4, 503. Dengan demikian t hitung lebih besar dari pada t tabel 5 % yaitu 2, 068 berdasarkan dan dapat digambarkan sebagai berikut :

$$t_h = 4, 503 > t_t = 2,068$$

Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan benar.

Berdasarkan pembahasan yang tercantum dalam bab IV, maka secara keseluruhan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model *Think talk write* didukung media audio visual berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Sambiresik Kediri. Hal ini terbukti dengan hasil posttest yang diberikan setelah adanya perlakuan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media audio visual mendapatkan nilai yang lebih tinggi daripada nilai posttest yang diberikan tanpa adanya perlakuan dengan nilai rata-rata 83.75.
2. Penggunaan model *Think talk write* tanpa didukung media audio visual

berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya pada siswa kelas IV SDN Sambiresik Kediri Didukung dengan nilai rata-rata 75.21.

3. Ada perbedaan pengaruh menggunakan Model *Think talk write* didukung media audio visual dengan Model *Think talk write* tanpa didukung media audio visual terhadap kemampuan mengenal permasalahan sosial di daerahnya. Dengan keunggulan model *Think Talk Write* didukung media audio visual. Nilai rata-rata posttest yang diperoleh kelompok eksperimen 83.75 lebih besar dibandingkan nilai rata-rata pos-ttest kelompok kontrol sebesar 75.21.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Indrayani, Putu Susma, Ni Wayan Arini, Ni Wayan Rati. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW Berbasis Kearifan Lokal Tri Kaya Parisudha Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa SD Kelas V*. Jurnal Vol 2 tersedia

<https://ejournal.univganesa.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/1180/1>
(diunduh 11 Januari 2017)

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Sumaatmadja, Nursid, dkk. 2008. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Undang - Undang RI NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Badan

Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (Online), tersedia:
<http://www.jdih.bpk.go.id>.
(diunduh 24 April 2016).

Widiyastuti, Indri. 2013. *Peningkatan Keterampilan Model Pembeajaran Think Talk Write Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas IV SD*. Tersedia
<https://www.google.co.id/jurnal+widiyastuti+tahun+2013+model+ttw&usg>
(diunduh 11 Januari 2017)